1:52 AM

PENGURUS KPS 2
Annisa Salma | IH 2022, B...

Kemudian terakhir "notoire feiten" (fakta yang telah diketahui umum sehingga tidak perlu dibuktikan). Fakta mana yg diketahui oleh umum sebetulnya terkait perencanaan? Mulai dari estimasi anggaran, pemilihan tempat, waktu, dsb.? Yang diketahui oleh umum hanyalah terbaik bahwa "besok kita ada pembubaran lho" that's it. Terkait "sudah sering membertahukan rencana acara ini jauh sebelum jatuh hari mustah", iya itu benar, akan tetapi yang paling jauh kontenggar terkait hal ini cuma di rapat evaluasi kita terakhir. Dan itu hanya sebatas yg intinya "besok kita akan adakan pembubaran yg niat, at least di hotel lah atau gmn". Sepanjang itu aku merasa ga ada masalah, kenra apa? Karena yg kubayangkan nantinya adalah tetap akan ada komunikasi atau bahkan mungkin pembahasan secara bersama-sama, that's why juga alasan kenapa aku ga complain sebelumnya. Tetapi ternyata tidak. Poinku adalah, pengetahuan terkait "akan ada pembubaran" dengan pengetahuan akan "perencanaan" lebih lanjut adalah dua hal yang berbeda.

Jadi sekali lagi, aku harap jika memungkinkan tolong untuk ditinjau ulang terkait keputusan ini, kalaupun berakhir dengan akan tetap dilanjutkan dan dilaksanakan seperti pada rencana awal, aku tetap akan menghormati keputusan tersebut, karena aku juga mengerti bahwa keputusan berangkat dari kesepakatan para pihak yang ada, dan sepertinya yang keberatan disini hanya aku.

Dan misal akan tetap dilanjutkan, aku izin mengofirmasi dari awalnya terkait kehadirankku besok di hari H, mohon maaf aku belum bisa ikut serta.
Dan aku minta untuk mengurangi jatah benefit sebanyak 1 orang pada hari H besok, entah itu kursi atau konsumsi, biar ga mubadzir juga.

10:53 PM ✓

Mas Abid | IH 2021

oke menanggapi lagi dari keresahan rea.
1. untuk maasalah pemberitahuan tetep bakal ada pemberitahuan tapi hanya sekedar gambaran acaranya seperti apa dan waktu pelaksanaannya kapan. Menurutku, perencanaan itu tetap hanya untuk pembahasan bagi panitia pembubaran dan pengurus hanya menerima fiksasi konsepnya. Dan selama ini dengan berita pembubaran pengurus, dari aku maupun bph atau panitia pembubaran selalu terbuka untuk segala saran bagi pembubaran. Tapi memang tidak ada pihak yang menanyakan konsep atau memberikan masukan. Dengan alasan tidak tahu ada pembubaran? kukira itu bukan alasan karena pastinya semua pengurus sudah tahu rencana ini dan jika memang ingin memberikan masukan seharusnya sudah dilakukan jauh juh hari.
Ya sepertinya kalo reza merasa hal itu tidak fair, mungkin itu bisa menjadi perbaikan di kepengurusan selanjutnya untuk pertukaran kas kps secara fair itu seperti gimana konsepnya. Karena tidak bisa dipungkiri berlaku adil itu susah dan jenis keadilan banyak. Jika melihat dari konsep utilitarianisme, memang keadilan atau manfaat dari yang bisa dirasakan oleh anggota adalah dapat pelatihan dan ilmu. Kenapa sih pengurus dibedain? karena pengurus juga bebanyna berbeda dengan anggota.
3. Transparansi anggaran tetap akan diberikan, kenapa belum bisa diberikan sekarang? karena masih ada beberapa hal yang belum fix dan ditakutkan ada kesalahpahaman jika diberikan rincian anggaran sekarang dan ternyata berbeda di kemudian hari. Tunggu panitia menyelesaikan beberapa hal terkait biaya, pasti dari panitia akan memberikan transparansi anggaran.
4. Terkait notoire feiten yang aku maksudkan adalah kabar ada pembubaran, bukan perencanaan. Ya benar perlu diakui bahwa memang tidak ada pemberitahuan tentang perencanaan dan memang dari awal tidak ada konsep untuk mengkomunikasikan terkait perencanaan. Dan kami rasa itu tidak apa apa karena memang tidak ada dari pengurus yang ingin memberikan saran untuk mengkomunikasikan konsep pembubaran. Toh seharusnya pihak yang ingin memberikan uneg-uneg atau saran pasti bisa menghubungi langsung panitia pembubaran.
5. Konfirmasi kehadiran diterima.

11:24 PM

Aku juga ingin berpesan kepada semua pengurus, "kalo pembubaran pengurus ini memang niat baik dari kepengurusan tahun ini untuk memberikan tradisi kepada tahun selanjutnya yaitu pembubaran pengurus karena sebelumnya memang tidak ada pembubaran pengurus. Bukan konsep acara tapi konsep pembubaran pengurus. Dan misal temen temen masih sangsi untuk transparansi biaya akan difollow up lebih lanjut kedepannya, **kami tidak ada iktikad buruk tentang kas kps yang ada**

11:26 PM

oh iya ada keluh kesah yang luput ditanggap, mengenai kas yg minim untuk kepengurusan mengabaikan potensi pertumbuhan dan perkembangan organisasi. Kami tah berusaha memberikan legacy yang baik, terutama keuangan memangnya kami tidak memberikan pengelolaan keuangan yang sehat? jika pengelolaan keuangan buruk pastinya kami tidak bisa mengadakan pembubaran ini, beban? beban seperti apa yang dimaksud? apa kami memberikan beban keuangan ke kalian?kami rasa kami telah memberikan sejumlah uang dan nantinya setelah acara bakal kami tambah untuk keperluan kepengurusan selanjutnya. Jika memang di kepengurusan selanjutnya memilki proker baru yang membutuhkan dana banyak itu bukan tanggungan kami, karena itu tantangan kalian beroganisasi bagaimana cara kalian bisa memenuhi semua kebutuhan kalian. Dan biasanya kps di awal kepengurusan akan membuka oprec yang bisa menjadi pemasukan bagi kps dan sangat tidak mungkin jika kps akan kekurangan dana jika memang tidak ada usaha atau cara untuk memenuhi biaya yang diperlukan. Dan aku disini merasa kecewa dengan dianggap tidak aware atau care terhadap kepengurusan selanjutnya.

11:35 PM

Baik, terima kasih sekali lagi atas tanggapannya

Mungkin ini juga tanggapan terakhir dari aku.

Terkait poin yang dari tadi dibahas dan sudah aku tanggapi sebelumnya, yaitu yang pada intinya adalah "kenapa sekarang?"; "kenapa ga kasih saran dri kemarin?"; atau bahkan "bisa menghargai langsung panitia pembubaran". How? Bahkan nama2 siapa saja panitianya baru disebutkan malam ini.

Terkait ikhlad & kecewa terhadap keberatanku. Apa yang kusampaikan dari awal bersifat objektif. Yang aku sesali dan merasa keberatan adalah spesifik terkait manajemen perencanaan pembubaran pengurus. Tolong jangan diframing & digeneralisir seolah2 poin yg kusampaikan dari awal adalah kritik terhadap performa & kinerja kepengurusan selama 1 periode terakhir. Sama sekali tidak ada judgement terkait adanya ikhlad buruk terhadap semua ini, akan tetapi sekali lagi, poinku dari awal sebenarnya hanyalah bertanya "why?" terkait pembubaran pengurus. Dan kenapa juga menggunakan diksi kata "sama" pada penjelasan yang seharusnya menggunakan kata "kita" dalam narasi kepengurusan? (bl lain konteks perencanaan pembubaran) Seolah2, terdapat dikotomi atau bahkan polarisasi di dalam kepengurusan ini.

Mungkin sekian dari aku

Sekali lagi aku ucapkan terima kasih atas tanggapannya, dan juga terima kasih atas diterimanya konfirmasi kehadirankku yang undi kusampaikan sebelumnya 🙏

11:55 PM ✓

Today

Ikwan | IH 2022

sayang semuanya❤️

12:02 AM

sayang semuanya❤️

Message